

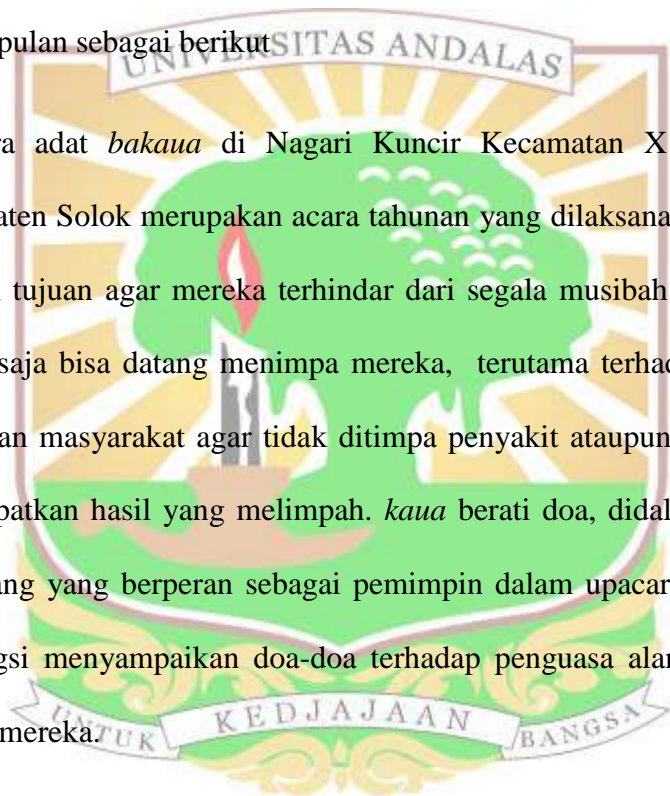
BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dalam skripsi ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

1. Upacara adat *bakaua* di Nagari Kunci Kecamatan X Koto di Atas Kabupaten Solok merupakan acara tahunan yang dilaksanakan masyarakat dengan tujuan agar mereka terhindar dari segala musibah atau bala yang kapan saja bisa datang menimpa mereka, terutama terhadap lahan-lahan pertanian masyarakat agar tidak ditimpa penyakit ataupun hama dan bisa mendapatkan hasil yang melimpah. *kaua* berarti doa, didalam *bakaua* ada seseorang yang berperan sebagai pemimpin dalam upacara tersebut yang berfungsi menyampaikan doa-doa terhadap penguasa alam semesta atau Tuhan mereka.
2. Upacara adat *bakaua* terbagi kedalam dua bagian yaitu *kaua ketek* dan *kaua gadang*, dimana diantara kedua *kaua* tersebut diadakan di tiga tempat yang berbeda pula. *kaua ketek* diadakan dua kali di dua tempat yang berbeda, pertama, di Tanjung bingkung dan yang kedua di Bukit batu kuda, dalam *kaua ketek* tidak begitu banyak masyarakat yang mengikuti itu dikarenakan dalam *kaua ketek* hanya dilakukan pemotongan beberapa



ekor ayam. Sedangkan *kaua gadang* dengan memotong satu ekor kerbau yang diadakan terakhir di bawah pohon beringin besar yang terdapat makam seorang penziar agam islam ke Nagari Kuncir yang bergelar Tuanku Malanjuang Dunia.

3. Dalam upacara adat *bakaua* memberikan manfaat berdasarkan aspek-aspek dalam kebudayaan antara lain, ekonomi, pendidikan, kekerabatan dan organisasi sosial, kepercayaan atau religi, teknologi, bahasa, dan seni. Upacara adat *bakaua* memiliki manfaat masing-masing dari ketujuh aspek kebudayaan tersebut. Upacara adat *bakaua* memberikan nilai-nilai sosial yang tinggi dalam kehidupan bermasyarakat di Nagari Kuncir, seperti dengan *bakaua* meningkatkan nilai gotong-royong dan kebersamaan didalam diri individu mauapaun kelompok masyarakat.
4. Upacara adat *bakaua* dapat menjadi wadah untuk meningkatkan solidaritas antar individu maupun kelompok masyarakat sehingga terjalinnya hubungan yang harmonis yang dapat membantu dan memudahkan dalam kehidupan bermasyarakat, seperti bertani yang tidak menggunakan sistem upah atau buruh.

B. Saran

Berdasarkan uraian hasil analisis terhadap upacara adat *bakaua* di Nagari Kuncir Kecamatan X Koto di Atas Kabupaten Solok, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Dalam upacara adat *bakaua* penulis menyarankan mestinya ada suatu wadah dimana dijelaskan makna dari upacara itu sendiri, ini semua ditujukan agar generasi-generasi penerusnya itu mengerti akan guna upacara ini tetap dilestarikan. Disini para remaja-remaja sekarang sebagian besar hanya ikut melaksanakan tetapi tidak mengetahui kenapa upacara ini dilaksanakan.
2. Dalam hal *bakaua* peran orang tua hendaknya juga dijalankan untuk memberikan pengetahuan budaya kepada anak-anak mereka seperti *bakaua* agar tertanam didiri seorang anak betapa pentingnya mengetahui kebudayaan-kebudayaan tradisional itu.
3. Pemerintahan nagari penulis harapan juga bisa dapat membuat upacara adat *bakaua* sebagai aset tertulis, disitu dapat dijelaskan tentang kegiatan yang mereka lakukan bukanlah suatu kegiatan yang sirik menurut kepercayaan mereka, karena ada masyarakat lain diluar yang tidak melihat upacara ini secara mendalam atau secara sepintas dengan asumsi kalau apa yang mereka lakukan merupakan kegiatan yang sirik atau menyekutukan Tuhan.
4. Bagi pembaca skripsi ini diharapkan tidak hanya mengetahui isi sebuah skripsi namun juga mengetahui makna dan nilai-nilai moral yang terkandung di dalam proses upacara adat *bakaua*, sehingga dapat memanfaatkan nilai-nilai moral tersebut didalam kehidupan bermasyarakat.